

SISTEM ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH DESA BERBASIS WEBSITE STUDI KASUS KANTOR BALAI DESA KENDALKEMLAGI KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN LAMONGAN

Putra Samudra¹⁾, Siti Mujilahwati²⁾, M.Ghofar Rohman³⁾

1) Program Studi Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Informatika Universitas Islam Lamongan

2) Dosen Fakultas Teknik Prodi Teknik.... Universitas Islam Lamongan

3) Dosen Fakultas Teknik Prodi Teknik.... Universitas Islam Lamongan

Email : Samoedra99@gmail.com¹⁾, Modjee@gmail.com²⁾, M.Ghofarohman@Unisla.ac.id³⁾

ABSTRAKS

Dalam pemerintahan desa ditemukan beberapa permasalahan, mulai dari pelayanan surat keluar yang kurang rapi, pembuatan laporan registrasi kependudukan hingga kesulitan dalam pembuatan rencana anggaran pendapatan dan belanja desa. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, maka dibuat sebuah Sistem Administrasi Pelayanan Pemerintah Desa (SAPPDESA) Berbasis *Website* menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* ini merupakan metode yang digunakan dalam sebuah perancangan perangkat lunak. *Website* adalah suatu halaman web yang saling berhubungan dan berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Dalam aplikasi ini disediakan beberapa jenis surat keterangan maupun formulir kependudukan yang disediakan oleh pemerintah desa setempat yang dapat diajukan oleh masyarakat tanpa harus datang ke kantor balai desa. Tujuan utama dari pembuatan sistem ini adalah untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat. Ada beberapa fitur utama yang ada dalam aplikasi, yaitu memiliki nomor surat yang didesain otomatis, penomoran tanggal, serta memiliki seluruh surat yang disediakan di Kantor Balai Desa.

Kata Kunci : Sistem Administrasi, *Website* Desa, *Sappdesa*

ABSTRACT

In the Government of the village found some problems, ranging from the outgoing mail service which is less tidy, making residency registration to report difficulty in making the plan of budget revenue and expenditure of the village. To resolve the problems that exist, it is created a system of Administrative Service of the Government of the village (SAPPDESA) based on websites using the method waterfall. the waterfall method is a the method used in a design software. The website is a web page that contains a collection of interconnected and information is provided for individual, group, or organization. In this application provided some type of form or certificate of residence provided by the local village government that may be filed by the public without having to come to the Office of the village hall. The main objective of the creation of this system is to support the Government in improving public services to the community. There are several key features that exist in the application, that has a number of mail-designed automatic numbering, date, as well as having the entire letter is provided at the Office of the village Hall.

Keyword : Administration System, Village Website, *Sappdesa*

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan memuat mengenai Latar Belakang, dan Tujuan serta Kegunaan Hasil Penelitian. Dimana muatan-muatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Pada dasarnya administrasi kependudukan merupakan sub sistem dari administrasi negara, yang memiliki peran penting dalam pemerintahan dan penyelenggaraan administrasi

kependudukan. Dalam proses administrasi kependudukan sering menuai masalah, karena sistem administrasi pemerintahan desa yang berjalan saat ini masih menggunakan sistem manual. Dengan pemanfaatan teknologi informasi saat ini dapat digunakan untuk membangun sebuah sistem administrasi kependudukan yang akurat, terpercaya dan *up to date*. Maka dalam penelitian ini akan dirancang sebuah sistem administrasi desa

berbasis *website* dengan menggunakan metode *waterfall*. Karena *website* dirasa paling cepat, efektif serta efisien untuk mendukung program pemerintah desa dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Tujuan yang ada pada penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem administrasi pemerintah desa berbasis *website* dengan menggunakan metode *waterfall* untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Manfaat dari pembuatan aplikasi ini akan dirasakan oleh warga dan pemerintah desa setempat. Masyarakat desa akan dimudahkan untuk mengajukan surat keterangan maupun formulir kependudukan serta petugas registrasi yang ada di kantor balai desa akan mendapatkan informasi laporan administrasi secara cepat, efektif dan efisien sesuai dengan data yang telah diajukan oleh warga.

Tinjauan Pustaka/Referensi

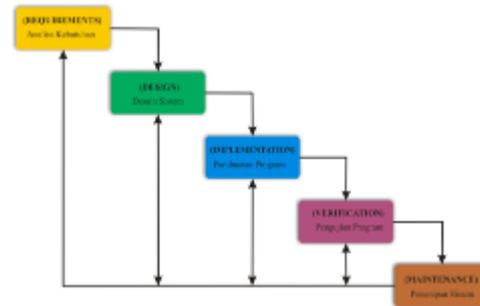
Dalam bab ini terdapat beberapa teori yang mendukung penelitian ini, diantaranya adalah :

Menurut Agus (2015, h.10), Administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa pada buku administrasi desa. Administrasi desa ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri akan tetapi teknis pelaksanaan dan pembinaan operasionalnya ditetapkan dengan Keputusan Bupati berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Menurut Agus (2015, h.22), Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan desa dan memerlukan Peraturan Bupati/Walikota untuk mengatur mengenai pengelolaan keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Menurut Rosa dan M. Salahudin. (2013, h. 1), Rekayasa Perangkat Lunak adalah sebuah profesi yang dilakukan oleh seorang perekayasa perangkat lunak yang berkaitan dengan pembuatan dan pemeliharaan aplikasi perangkat lunak dengan menerapkan teknologi dan praktik dari ilmu komputer, manajemen proyek, dan bidang-bidang lainnya. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode *waterfall* yang ada

dalam rekayasa perangkat lunak untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Gambar 1 merupakan sebuah model air terjun akan memacu tim pengembang untuk merinci apa yang seharusnya perangkat lunak lakukan.



Gambar 1 Model *Waterfall*

Menurut didik (2013, h.1), merupakan sebuah *software* yang akan dijadikan sebagai perangkat lunak acuan dalam pembuatan aplikasi administrasi desa ini. Dalam penelitian ini akan dibuat sebuah aplikasi administrasi desa berbasis *website*. Dalam penelitian ini akan dikembangkan mulai dari perbaikan sistem yang berjalan, tampilan aplikasi, tingkat keamanan aplikasi, serta peningkatan dalam kemudahan penggunaannya. Dalam penelitian ini nomor surat akan dibuat secara otomatis sesuai dengan urutan terakhir, sehingga pengguna tidak memasukkan nomor secara manual.

PEMBAHASAN

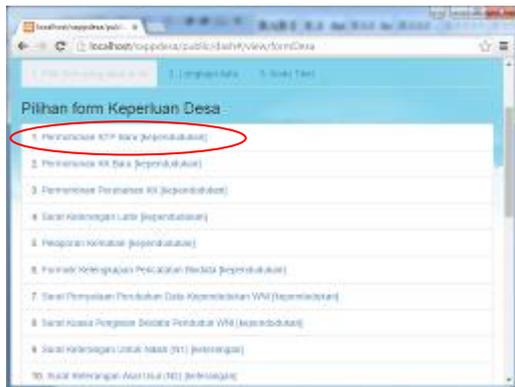
Dalam bab ini berisi mengenai beberapa pembahasan yang ada dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

Dalam tahapan analisa sistem yang sedang berjalan, ditemukan bahwa sistem registrasi kependudukan yang berjalan di Kantor Balai Desa masih kurang rapi atau tidak teratur. Terbukti dari banyaknya pencatatan arsip penduduk yang tidak dibedakan antara kategori yang satu dengan yang lainnya. Seluruh pelayanan akan ditulis dalam sebuah buku dan tidak dibedakan sesuai dengan kategori masing-masing saat dilakukan pencarian data.

Pembuatan aplikasi ini sangat dibutuhkan dalam sistem administrasi yang berjalan di Kantor Balai Desa. Dalam sebuah sistem administrasi dibutuhkan kecepatan serta

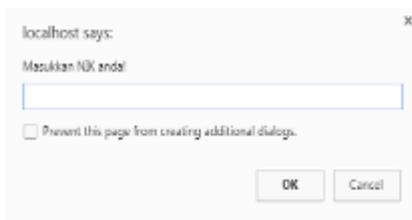
perancangan sistem yang diinginkan, untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini.

Keunggulan dari sistem baru yang dibuat ini adalah terdapat sebanyak 26 jenis surat sesuai yang terdapat di kantor balai desa. Masyarakat dapat langsung memilih dan mengajukan beberapa jenis surat yang ada yang dapat dilihat pada gambar 3



Gambar 3 Daftar Surat Permohonan

Salah satu contoh surat yang ada dalam daftar adalah permohonan kartu tanda penduduk baru sesuai dengan Permendagri No. 19 Tahun 2010 mengenai formulir kependudukan. Setelah memilih surat permohonan yang ingin diajukan, maka akan muncul *form* untuk memasukkan nik yang ada pada gambar 4



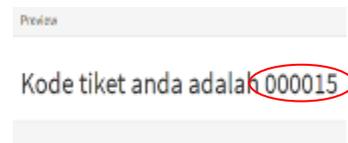
Gambar 4 Input NIK

Apabila nomor induk kependudukan yang dimasukkan terdaftar pada aplikasi, maka akan muncul *form* pengisian permohonan kartu tanda penduduk. *Form* akan terisi secara otomatis sesuai dengan yang terdapat pada data yang terdaftar di kantor balai desa, sehingga pemohon tinggal melengkapi beberapa kategori yang belum terisi.



Gambar 5 Form Pengisian

Setelah mengisi data pada *form* yang disediakan, maka pemohon dapat mengajukan surat tersebut. Pemohon akan mendapatkan sebuah nomor tiket yang dibawa ke kantor balai desa untuk mengambil surat keterangan yang telah diajukan sebelumnya.



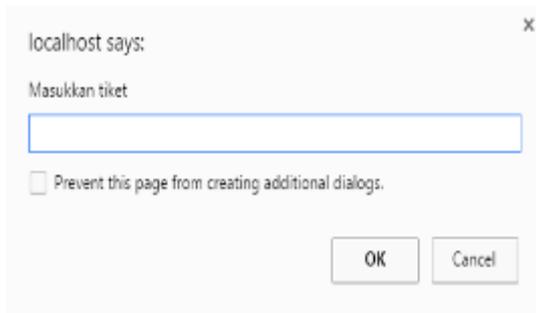
Gambar 6 Kode Tiket

Sistem pengajuan dengan menggunakan nomor tiket diatas berlaku untuk semua surat yang ada dalam daftar. Admin akan melakukan pencetakan surat yang telah diajukan sesuai dengan nomor tiket yang ada, admin akan melakukan pengecekan pada registrasi *form* warga pada gambar 7



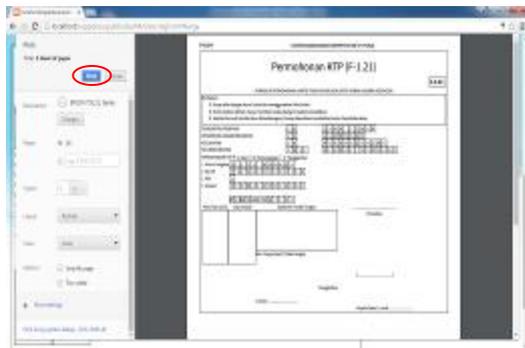
Gambar 7 Registrasi Form Warga

Admin akan melakukan pengecekan tiket yang diberikan oleh pemohon untuk mencetak surat yang telah diajukan sebelumnya.



Gambar 8 Input Tiket

Apabila nomor tiket yang dimasukkan terdapat pada registrasi kependudukan, maka akan muncul surat permohonan tersebut dan siap untuk dicetak.



Gambar 9 Tampilan Cetak Surat

Proses pengecekan serta pencetakan ini berlaku untuk semua pengajuan yang telah dilakukan oleh masyarakat. Selain menjalankan sistem diatas, admin juga melakukan proses pengolahan laporan registrasi kependudukan yang akan diberikan kepada kepala desa. Gambar 10 merupakan tampilan laporan registrasi kependudukan



Gambar 10 Registrasi Kependudukan

Dibanding aplikasi desa pelayanan prima (ADPP) yang dijadikan sebagai perangkat lunak

acuan, sistem yang dibuat ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu memiliki sistem yang dapat digunakan untuk merancang anggaran pendapatan dan belanja desa (RAPBDESA) yang saat ini sangat dibutuhkan oleh pemerintah desa. Dalam menu *input* APB desa, admin dapat memasukkan anggaran yang ada dalam perancangan APB desa yang akan diproses oleh sistem aplikasi.



Gambar 11 Input APB Desa

Setelah admin berhasil memasukkan data APB desa yang telah dimasukkan sebelumnya, maka masyarakat dapat mengecek laporan pada menu layanan APBD Desa, yang dapat diakses oleh seluruh *user*.



Gambar 12 APB Desa

Gambar diatas merupakan rancangan APB desa yang telah disusun oleh petugas balai desa selaku admin, seluruh pengguna dapat mencetak laporan APB desa diatas, sehingga masyarakat dapat ikut berperan aktif dalam proses pemerintahan desa yang sedang berjalan. Gambar 13 merupakan tampilan cetak dari APB desa.

